

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

PT. Jangkar Mas adalah salah satu perusahaan industri yang bergerak dalam bidang pembuatan benang bol yang ada di Indonesia. Hingga saat ini PT. Jangkar Mas telah menjadi salah satu perusahaan yang berkembang pesat. Pertumbuhan bisnis PT. Jangkar Mas yang semakin meningkat itu tidak lepas dari peran setiap pekerja yang berada di dalamnya. Jumlah pegawai yang bekerja di PT. Jangkar Mas mencapai 100 orang yang terdiri dari pegawai tetap, pegawai *cassual* dan OJT (*On Job Training*).

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian adalah suatu tatanan bagi proses pengumpulan, pengolahan, penganalisaan, penyajian data dan informasi yang diperlukan untuk menunjang administrasi dan manajemen yang berkaitan dengan pegawai. (Hamzah, dkk. 2021).

Namun sebagian perusahaan yang berkembang terdapat kelemahan dan kekurangan dibidang manajemen kepegawaian. Salah satu diantaranya adalah penyimpanan data karyawan yang sangat penting sebagai *database* perusahaan. Tujuan untuk dibentuknya sistem manajemen kepegawaian agar menjamin perusahaan dalam pembangunan sumber daya manusia yang bertanggungjawab, jujur dan adil.

Untuk saat ini PT. Jangkar Mas belum memanfaatkan teknologi untuk mengelola data seluruh pegawai tetap, perusahaan hanya mengolah data pegawai

seperti data riwayat karyawan, data absensi dan data penggajian menggunakan arsip yang dibedakan berdasarkan departemen masing-masing.

Berdasarkan sistem informasi yang berjalan saat ini. Penyimpanan data kepegawaian berupa data riwayat karyawan, data penggajian dan data absensi masih menggunakan *microsoft excel* serta pembukuan atau arsip sehingga membutuhkan ketelitian tinggi, kekurangan dalam mengolah menggunakan *microsoft excel*, tidak adanya riwayat perubahan jika suatu data karyawan diubah. Akibatnya dalam hal data pokok atau data induk sekalipun, bisa perlu waktu lama bahkan memungkinkan terjadi kesalahan untuk penyimpanan data kepegawaian. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan pengelolaan data pegawai secara keseluruhan, dibutuhkan sistem informasi manajemen data kepegawaian berbasis *web* yang mampu mengelola data pegawai yang tersimpan pada *database* sistem. Kelebihan menggunakan pengolahan di dalam *database* terintegrasinya seluruh data kepegawaian dan tidak memakan banyak waktu dalam hal pengelolaan data kepegawaian.

Dari analisa permasalahan diatas penulis mencoba merancang sistem informasi sesuai perkembangan teknologi saat ini dengan berbasis *Web* agar proses pengolahan data pegawai menjadi terkomputerisasi dan lebih aman. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis memutuskan untuk mengambil judul **“Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berbasis *Web* Pada PT. Jangkar Mas”**.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang ada dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Sulitnya pihak manajemen kepegawaian PT. Jangkar Mas dalam mengelola data pegawai berupa data riwayat karyawan, data absensi dan data penggajian yang masih menggunakan arsip sehingga pengelolaan kurang efektif dan efisien.
2. Berkas data pegawai seperti data riwayat karyawan, data penggajian masih menggunakan *microsoft excel* dan data absensi masih dalam bentuk format dokumen yang rentan terhadap kerusakan dan hilangnya data, sehingga hal ini sering kali menghambat pekerjaan manajemen kepegawaian.
3. Belum adanya sistem informasi manajemen kepegawaian sehingga seluruh data pegawai pada PT. Jangkar Mas belum terstruktur.

I.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yang dibahas dalam penulisan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang sistem informasi manajemen kepegawaian PT. Jangkar Mas dalam mengelola data absensi, data karyawan dan data penggajian lebih efektif dan efisien?
2. Bagaimana merancang sistem informasi manajemen kepegawaian pada PT. Jangkar Mas dalam mengolah data absensi, data karyawan dan data penggajian

agar tidak terjadi kerusakan dan kehilangan data sehingga mempermudah pekerjaan manajemen kepegawaian?

3. Bagaimana merancang sistem informasi manajemen kepegawaian dalam mengolah data absensi, data karyawan dan data penggajian sehingga seluruh data pegawai pada PT. Jangkar Mas terstruktur dan terorganisir?

I.2.3. Batasan Masalah

Sesuai dengan judul yang diangkat dalam penelitian ini, maka pembatasan masalah yang akan dibahas hanya meliputi:

1. Data yang menjadi inputnya adalah data pegawai, data absensi pegawai dan data penggajian pegawai pada PT. Jangkar Mas.
2. Desain sistem model perancangan menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) yang terdiri dari *use case Diagram*, *activity Diagram*, *sequence Diagram* dan *class Diagram*.
3. Pengolahan *database* menggunakan aplikasi *MySQL*.
4. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *PHP (Hypertext Preprocessor)*.
5. Rancangan input penelitian menggunakan aplikasi *dreamweaver*, *sublimetext* dan *xampp*.
6. Data yang menjadi outputnya adalah laporan data kepegawaian pada PT. Jangkar Mas.
7. Aplikasi sistem yang dibuat hanya digunakan pada PT. Jangkar Mas.

I.3. Tujuan dan Manfaat

I.3.1 Tujuan Penelitian

Dengan mengetahui rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat suatu sistem informasi manajemen kepegawaian dalam pengelolaan data pegawai, data kehadiran dan data penggajian agar pengelolaan data pegawai efektif dan efisien.
2. Membuat suatu sistem informasi manajemen kepegawaian dalam mengolah data absensi, data karyawan dan data penggajian penyimpanan agar tidak terjadi kerusakan dan kehilangan data .
3. Membuat suatu sistem informasi manajemen kepegawaian dalam mengolah data absensi, data karyawan dan data penggajian agar seluruh data terstruktur dan terorganisir.

I.3.2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di deskripsikan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai alat bantu pihak manajemen kepegawaian dalam pengelolaan data absensi, data karyawan dan data penggajian lebih efektif dan efisien.
2. Menghindari kerusakan dan kehilangan data absensi, data karyawan dan data penggajian yang mengakibatkan keterlambatan pekerjaan manajemen kepegawaian.
3. Agar seluruh data pegawai yang berupa data absensi, data karyawan dan data penggajian pada PT. Jangkar Mas terstruktur dan terorganisir.

I.4. Metodologi Penelitian

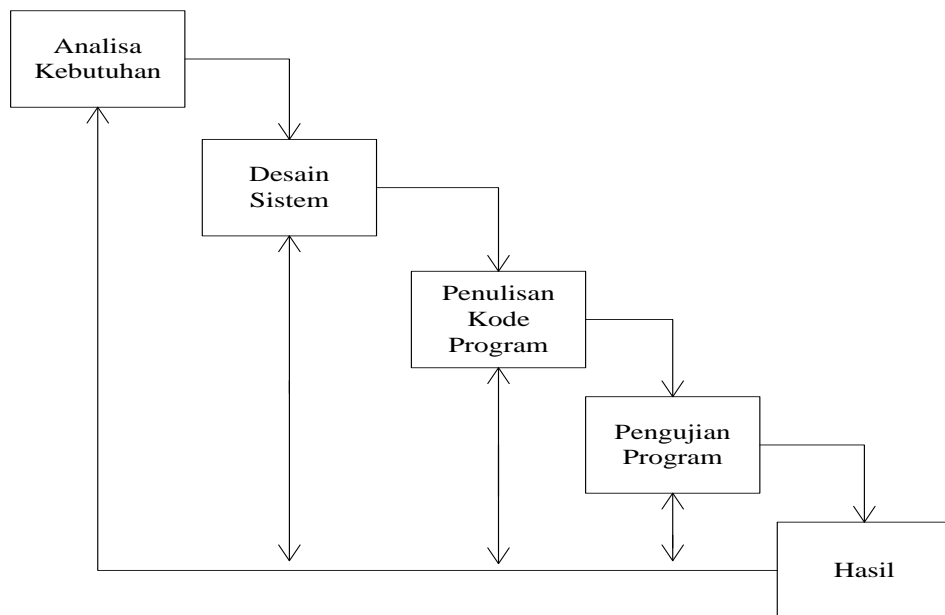
I.4.1. Metode Pengumpulan Data

Sistem yang dirancang tentunya memerlukan pengumpulan data, dalam proses pengumpulan data terdapat beberapa cara, berikut diantaranya:

- a. *Observation* (Pengamatan), yaitu pengumpulan data pegawai berupa data karyawan, data absensi dan data penggajian yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke PT. Jangkar Mas.
- b. *Interview* (Wawancara), yaitu pengumpulan data pegawai berupa data karyawan, data absensi dan data penggajian dengan cara melakukan tanya jawab dengan bagian sumber daya manusia pada PT. Jangkar Mas.
- c. *Library Research* (Penelitian Perpustakaan), yaitu melakukan studi pustaka untuk data-data yang berhubungan dengan penelitian.

I.4.2. Analisa Sistem

Dalam metode penelitian ini digunakan teknik-teknik analisis, klasifikasi masalah, terhadap masalah-masalah yang berhubungan dengan skripsi yang penulis buat. Langkah-langkah yang dilakukan penulis untuk mencapai tujuan perancangan ditunjukkan pada Gambar I.1 berikut ini:



Gambar I.1. Diagram Waterfall

Keterangan:

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini menganalisis sistem yang sedang berjalan khususnya data kepegawaian yang berupa data karyawan, data absensi dan data penggajian. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data-data teori yang terkait dengan manajemen kepegawaian data karyawan, data kehadiran dan data penggajian.

2. Desain Sistem

Pada tahap desain sistem peneliti melakukan rancangan manajemen kepegawaian pada PT. Jangkar Mas dengan menggunakan model perancangan *Unified Modelling Language (UML)* yaitu *use case Diagram*, *activity Diagram*, *sequence Diagram* dan *class Diagram*.

3. Penulisan Kode Program

Pada tahap ini desain sistem akan diimplementasikan ke dalam kode program. Penulisan kode program merupakan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Pemrograman dimulai dengan menggunakan pemrograman PHP dan menggunakan database MySQL.

4. Pengujian Program

Pengujian program merupakan langkah yang dilakukan setelah penulisan kode program. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *blackbox testing*. *Blackbox testing* adalah metode pengujian perangkat lunak yang menguji fungsionalitas aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja. Pengetahuan khusus dari kode aplikasi/struktur internal dan pengetahuan pemrograman pada umumnya tidak diperlukan. Uji kasus dibangun di sekitar spesifikasi dan persyaratan, yakni, aplikasi apa yang seharusnya dilakukan. Menggunakan deskripsi eksternal perangkat lunak, termasuk spesifikasi, persyaratan, dan desain untuk menurunkan uji kasus.

5. Hasil

Pada tahap ini program akan diterapkan penyimpanan data kepegawaian. Kemudian program akan secara otomatis menampilkan hasil berupa laporan data kepegawaian.

I.6. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian di PT. Jangkar Mas yang beralamat di Jl. Mabar, Kota Bangun, Medan Kota, 20243 Medan, Sumatera Utara.

I.7. Sistematika Penulisan

Agar mudah dipahami, penelitian ini dibuat dalam suatu sistematika penulisan yang dapat dijadikan acuan mengenai keterkaitan antar bab yang ada dalam penelitian ini, dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti menguraikan tentang latar belakang, ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, keaslian penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini peneliti menguraikan tentang referensi–referensi dari berbagai jurnal–jurnal yang telah dikumpulkan sesuai dengan judul yang diambil peneliti.

BAB III ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini peneliti menguraikan tentang Analisis Masalah, Penerapan Metode, Desain Sistem, Desain *Database* dan Desain *User Interface*.

BAB IV HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini peneliti menguraikan tentang tampilan hasil implementasi sistem yang diusulkan, pembahasan hasil uji coba sistem, serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini peneliti menguraikan tentang kesimpulan dan saran untuk meningkatkan kualitas dari aplikasi yang sudah dirancang.